

## Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Fiddini Izaturahmi<sup>1</sup>; Putri Adillah<sup>2</sup>; Yova Murnika<sup>3</sup>; Shafiah<sup>4</sup>; Sakban<sup>5</sup>;  
<sup>1-5</sup> Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)

Email: [fiddiniizzaturahmi14@gmail.com](mailto:fiddiniizzaturahmi14@gmail.com)<sup>1</sup>; [putriadillah29@gmail.com](mailto:putriadillah29@gmail.com)<sup>2</sup>;  
[murnikayova@gmail.com](mailto:murnikayova@gmail.com)<sup>3</sup>; [shafiah104@gmail.com](mailto:shafiah104@gmail.com)<sup>4</sup>; [sakban@umri.ac.id](mailto:sakban@umri.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract:** *In this article, the author will elaborate on the governance of facilities and infrastructure within the school environment. The management of facilities and infrastructure emerges as a crucial aspect in the realm of education. Every activity within the school necessitates facilities and infrastructure, directly or indirectly, to support the smooth progress of the learning process. The significance of managing facilities and infrastructure significantly contributes to the achievement of educational objectives. The educational environment can be influenced both positively and negatively by the maintenance of school facilities and infrastructure. Effective management of infrastructure serves as the key to success, although there are still some areas that have not been fully optimized. Therefore, the author compiles this article with the hope that it can serve as a crucial reference in the administration of facilities and infrastructure in the educational context.*

**Keywords:** *Educational Administration; Educational Facilities, Infrastructure*

**Abstrak:** Dalam artikel ini, penulis akan menjelaskan mengenai tata kelola sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Penyelenggaraan sarana dan prasarana menjadi aspek krusial dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan di sekolah memerlukan fasilitas dan infrastruktur, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Pentingnya penyelenggaraan sarana dan prasarana sangat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kondisi lingkungan pendidikan dapat dipengaruhi baik secara positif maupun negatif oleh pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Manajemen yang efektif terhadap infrastruktur menjadi kunci keberhasilan, meskipun masih terdapat beberapa area yang belum sepenuhnya dioptimalkan. Oleh karena itu, penulis menyusun artikel ini dengan harapan dapat menjadi referensi penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan.

**Kata kunci:** Administrasi Pendidikan, Sarana Pendidikan, Prasarana

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan utamanya adalah mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka, termasuk dalam aspek spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, perilaku, dan keterampilan. Saat ini, pemerintah terus mengembangkan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan dan harapan sesuai dengan prinsip yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Anak & Dasar, 2015; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021)

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan unsur-unsur penunjang pendidikan, di antaranya adalah administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun beberapa orang mungkin mengasosiasikan administrasi dengan kegiatan tulis-menulis, atau yang dikenal sebagai tata usaha dalam sebuah organisasi, namun dalam konteks pendidikan, administrasi

pendidikan berperan fokus dalam setiap aspek administratif di dunia pendidikan. dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peserta didik dan tenaga pendidik dalam konteks pendidikan Hal ini dianggap sangat penting, karena administrasi pendidikan terkait dengan berbagai bidang kegiatan seperti pencatatan, surat-menyurat, masalah hukum, sosial, ekonomi, serta hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan kurikulum.

Kurikulum 2013 membentuk 18 karakter yang terpuji (Elbina Saidah Mamla, 2021); karakter religius (Isnaini, Bidin, Susanto, et al., 2023; Isnaini, Bidin, Wahyu Susanto, et al., 2023; Muslim et al., 2023; Sakban, Deprizon, 2020; Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari, 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023), karakter jujur (Dodi, 2019; Elbina Saidah Mamla, 2021; Ilham Hudi, 2021; Muslim et al., 2023), karakter toleransi (Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023), karakter disiplin (Ilhami & Assya'bani, 2021; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.), karakter kerjas keras, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokratis, karakter rasa ingin tahu, karakter semangat kebangsaan, karakter cinta tanah air, karakter menghargai prestasi, karakter bersahabat/komunikatif, karakter cinta damai, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, karakter tanggungjawab.

Disisi lain kurikulum yang bagus sekalipun kalau tidak ditopang oleh kelengkapan yang lainnya yang juga diharuskan ideal, maka kurikulum sebgus apapun juga tidak akan berjalan dengan semestinya, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum yang bagus harus diikuti oleh menejemen yang bagus (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Muslim et al., 2023; Sakban, 2021a; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto Abu Hasan, 2016), guru-guru yang handal dibidangnya (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, n.d.; Nahwiyah et al., 2023; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Wismanto, n.d.; Wismanto et al., 2023), tenaga administrasinya merupakan sumber daya manusia yang cekatan (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Sakban, 2021b), guru dan tendik sering mengikuti pengembangan karir dan lain sebagainya.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan termasuk bagian terpenting demi kelancaran sebuah proses di suatu lembaga pendidikan. Tenaga kerja yang bekerja didalamnya harusnya orang yang cekatan dan harus melek teknologi. Sumber daya manusia di bidang ini akan membantu kelancaran kegiatan di lembaga pendidikan, mereka ibarat

dapur dalam sebuah rumah tangga, jika asap tidak mengepu, anggota rumah tidak makan, maka seluruh kegiatan akan terhenti.

Dalam tulisan ini, penulis akan menguraikan mengenai manajemen fasilitas dan infrastruktur di lingkungan sekolah. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur merupakan aspek yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan di sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung, membutuhkan dukungan dari fasilitas dan infrastruktur untuk melancarkan proses pembelajaran.

Manajemen fasilitas dan infrastruktur berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas lingkungan pendidikan, apakah bersifat positif atau negatif, sangat tergantung pada upaya pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Pentingnya pemeliharaan dan pengelolaan yang efektif dari fasilitas dan infrastruktur tidak dapat dipandang remeh, meskipun masih terdapat beberapa area yang belum sepenuhnya dioptimalkan. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menyajikan artikel ini sebagai referensi bermanfaat dalam upaya mengelola fasilitas dan infrastruktur pendidikan secara efisien (Afriansyah, 2019a)

## **METODE**

Permasalahan penerapan standar kompetensi manajemen Kepala SD IT Future Islamic School Negeri bidang sarana dan prasarana pendidikan pada hakikatnya merupakan realitas sosial yang kontekstual. Oleh karena itu tujuan utama penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis tetapi untuk mendeskripsikan objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, melaporkan pandangan responden secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi naturalistic (Sakban et al., n.d.). Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan tentang implementasi kebijakan standar kompetensi manajerial kepala sekolah SD IT Future Islamic School Pekanbaru dengan melakukan wawancara kepada Guru yang mengajar di SD IT Future Islamic School Pekanbaru. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi standar kompetensi manajerial kepala SD IT Future Islamic School Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Perencanaan mutu pelayanan peserta di SD IT Future Islamic School**

Perencanaan Mutu Pelayanan Pendidikan di perencanaan atau persiapan yang matang dan baik. Perencanaan sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School pekanbaru diawali dengan pendataan dengan melakukan survei ke lapangan dengan meneliti kekurangan sarana prasarana, mendata kebutuhan master dan karyawan untuk proses pembelajaran, adanya keluhan/masukan dari siswa dan orang tua siswa yang diseimbangkan dengan dana yang ada. Kemudian waka sarana prasarana membuat usulan untuk penambahan sarana prasarana, lalu diajukan dalam rapat yang dihadiri oleh pimpinan bersama dengan komite.

### **Pengadaan sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School**

Pengadaan sarana prasarana ini dilakukan oleh waka sarana prasarana dengan dana yang bersumber dari dana komite. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SD IT Future Islamic School yaitu dengan cara mengajukan anggaran untuk sarana dan prasarana tersebut kepada pemerintah, kemudian pemerintah mengeluarkan anggaran dana untuk pengadaan sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School. Adapun langkah selanjutnya setelah anggaran dana tersebut di keluarkan oleh pemerintah maka pemerintah menunjuk siapa yang akan membelanjakan dana tersebut berdasarkan penenderan. Sedangkan pihak sekolah hanya menerima barang yang sudah dibelanjakan dan tidak menerima uang.

### **Penyimpanan sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School**

Kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana di sekolah ini kalau barang yang simpan tidak ada karena barang sudah dibeli sudah dia pakai semua, sementara barang barang yang sudah ditempatkan di tempat yang membutuhkannya dilakukan penyimpanan di tempat itu sendiri dan oleh penanggung jawab masing-masing unit sendiri seperti barang-barang yang ada di laboratorium, di kelas dan juga buku-buku yang ada di perpustakaan. Adapun barang yang tidak terpasang atau barang yang dibutuhkan pada waktu tertentu maka tempat penyimpanan barang tersebut di simpan diruangan tata usaha.

### **Penggunaan sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School**

Kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana di sekolah ini kalau barang yang simpan tidak ada karena barang sudah dibeli sudah diapakai semua, sementara barang-barang yang sudah ditempatkan di tempat yang membutuhkannya dilakukan penyimpanan di tempat itu sendiri dan oleh penanggung jawab masing-masing unit sendiri seperti barang-barang yang ada di laboratorium, di kelas dan juga buku-buku yang ada di perpustakaan. Adapun barang yang tidak terpasang atau barang yang dibutuhkan pada waktu tertentu maka tempat penyimpanan barang tersebut di simpan diruangan tata usaha.

### **Sarana dan prasarana di SD IT Future Islamic School**

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang secara langsung mendukung dan memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang keberadaannya dapat membantu tercapainya tujuan Pendidikan. Dengan memadainya sarana dan prasarana akan mempercepat tercapainya tujuan Pendidikan dan mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD IT Future Islamic School terdiri dari 12 Kelas, setiap kelas diisi dengan 2 AC, TV, adapun kelas yang tidak memiliki TV di sediakan proyektor atau infocus, Ruang Perpustakaan, Ruang BK, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, TU, Lobi, Aula, Mesjid, dan Toilet.

### **Pengelolaan sarana dan prasarana SD IT Future Islamic School**

Peraturan yang sudah ditetapkan kepala sekolah sudah disepakati oleh seluruh guru yang ada di Seluruh SD IT Future Islamic School. Sarana dan prasarana yang ada seperti infocus dan printer diharuskan izin sebelum menggunakannya dengan cara mengisi buku yang disediakan. Sedangkan TV yang ada dikelas sudah dilengkapi dengan proyekturnya, jadi sudah bisa langsung digunakan.

### **Konsep Administrasi Sarana dan Prasarana**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI), sarana diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Prasarana, dalam konteks ini, dijelaskan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai penunjang utama untuk menyelenggarakan usaha, pembangunan, dan proyek. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan mencakup serangkaian kegiatan dan komponen yang mendukung efektivitas dan kinerja agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, dengan harapan agar proses tersebut menjadi efektif dan efisien.

Alat atau perlengkapan yang dapat bergerak, seperti mesin, meja, buku, pulpen, dan komputer, dapat disebut sebagai sarana. Di sisi lain, prasarana merujuk pada benda yang tidak dapat bergerak tetapi memiliki peran penting, seperti gedung, tanah, dan ruang belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan kualitas baik sangat penting untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam konteks kegiatan pendidikan atau sekolah. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, mencapai tujuan tersebut menjadi tidak mungkin.

### **Tujuan Administrasi Sarana dan Prasarana**

Administrasi sarana dan prasarana dapat disebut juga manajemen pasokan, yang digambarkan sebagai pengelolaan pengadaan internal suatu organisasi, yang bertujuan untuk

mendukung efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. dengan ini maka tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah:(Annisa & Afriansyah, 2019)

1. Dapat memberikan informasi dan data untuk menentukan dan menyiapkan kebutuhan barang.
2. Mampu menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
3. Dapat memberikan informasi tentang lokasi perbekalan yang digunakan untuk melacak dan menelusuri perbekalan.
4. Mampu memberikan petunjuk pada saat melakukan perolehan barang dan petunjuk pendistribusian barang
5. Mampu memberikan keterangan mengenai status barang, misalnya. (barang lama, barang rusak dan barang hilang
6. Memudahkan perolehan informasi untuk monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana sekolah.Selain itu, maksud dan tujuan pengelolaan infrastruktur adalah menciptakan alat ukur untuk menilai keberhasilan pengelolaan.

### **Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Jenis prasarana pendidikan disekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu :

Prasarana pendidikan yang khusus digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang teori, perpustakaan, ruang keterampilan praktis, dan laboratorium.

Meskipun Prasarana sekolah tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, namun secara langsung mendukungnya. Sebagai ilustrasi perhatikan hal berikut: ruang kantor, kantin, tempat parkir, pintu masuk sekolah, toilet, puskesmas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

### **Fungsi sarana dan prasarana pendidikan**

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki berbagai Fungsi, antara lain: memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa, membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran, mempercepat proses pembelajaran, dan menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep konkrit dan abstrak.

### **Penataan Sarana dan Prasarana di Bidang Pendidikan**

Sumber utama yang memerlukan manajemen agar efektif, aman, dan menarik untuk proses pendidikan di sekolah adalah infrastruktur dan fasilitas keuangan. Beberapa pedoman teknis untuk menyiapkan infrastruktur pendidikan diberikan di bawah ini, antara lain:

Perencanaan ruang dan konstruksi sekolah Keterkaitan antara ruangan-ruangan yang diperlukan dan bagaimana penataannya dalam kurikulum yang relevan tentu saja akan mempengaruhi bagaimana jadwal pelajaran dibuat. Hal ini harus diperhatikan antara lain:

Ruang kegiatan belajar terletak di area yang paling terang, tetapi tidak terlalu terang untuk dibutakan, dan jauh dari sumber gangguan seperti kebisingan atau gangguan.

Penempatan furnitur di sekolah Untuk menciptakan citra yang baik dan berkontribusi pada kegiatan pembelajaran, furnitur sekolah ditata, begitu pula benda-benda lain yang digunakan oleh lembaga.

Perbandingan antara luas lantai dengan ukuran furnitur yang akan digunakan di dalam ruangan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan.

1. Mengizinkan ruang dan penghalang kiri-ke-kanan
2. Jarak antara setiap perabot;
3. Pemisahan antara papan tulis dan meja serta kursi di barisan depan furnitur.
4. Jarak dari dinding batas ke baris furnitur terakhir (meja dan kursi).
5. Bagaimana menghadapi perabotan.
6. Kesesuaian dan keseimbangan.

Penempatan peralatan di sekolah dapat berupa peralatan di ruang kepala sekolah, kantor staf, ruang guru, ruang kelas, ruang BP, ruang perpustakaan, dan lain-lain. Area-area tersebut harus ditata sedemikian rupa agar memberikan kesan yang baik bagi penanggung jawab perencanaan sekolah. berbasis pendidikan serta membuat guru dan siswa yang sedang belajar merasa nyaman dan senang. Jadwal kuliah, kalender akademik, daftar tugas guru, dan barang lainnya tersedia di ruang guru selain perlengkapan mengajar.

### **Kendala dalam mengelola sarana dan prasarana SD IT Future Islamic School**

Disetiap keadaan pasti ada kendalanya, namun tidak terlalu mengganggu dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kendala di sekolah SD IT Future Islamic School dikarenakan sekolah ini hanya memiliki 2 infocus, dimana ada beberapa kelas bertubrukan ingin memakai alat tersebut, dan biasa sifatnya manusia mudah lupa dalam mengembalikan ketempat asalnya.

### **Dana sarana dan prasarana yang diperoleh SD IT Future Islamic School**

Berdasarkan hasil dari wawancara salah satu guru SD IT Future Islamic School, Dana sarana dan prasarana sekolah diperoleh dari dana bos dan yayasan, Karena anak murid disekolah selain membayar SPP mereka juga membayar uang kegiatan sekolah.

Lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaharui sarana dan prasarana SD IT Future Islamic School

Kendala di SD IT Future Islamic School ketika ada sarana dan prasarana yang rusak, dikarenakan lamanya menunggu teknisi yang datang ke sekolah, waktunya berkisar selama 1 atau 2 Minggu.

### Sarana dan prasarana yang kurang di SD Future Islamic School

Kurangnya ada di kamar mandi, dikarenakan jumlah murid dan guru yang banyak, sedangkan kamar mandi yang ada hanya satu, dan digunakan oleh siswa dan guru bersamaan, juga UKS yang kurang berjalan dikarenakan belum ada yang bersedia dibagian UKS.

### HASIL PENELITIAN

#### Fasilitas yang Terdapat di SD IT Future Islamic School

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ac	29
2	Infocus	2
3	Tv	5
4	Globe	1
5	Alat Peraga	12
6	Atlas	6
7	Peta	6
8	Printer	4
9	Komputer	15
10	Speaker	2
11	Wifi	4 Titik
12	Peralatan Olahraga	Sesuai Kebutuhan
13	Obat-Obatan P3K	Sesuai Kebutuhan
14	Buku Panduan	Sesuai Kebutuhan
15	Lemari	25
16	Meja	305
17	Kursi	305
18	Papan Tulis	24
19	Kamera	1
20	Alat Kebersihan	Sesuai Kebutuhan
21	Laptop	1
22	Lapangan	3
23	Rak Sepatu	8
24	Loker	4
25	Masjid	1
26	Uks	1
27	Ruang BK	1
28	Ruang TU	1
29	Ruang Perpustakaan	1
30	Atk	Sesuai Kebutuhan
31	Mading	14
32	Parkir Motor	1
33	Parkir Mobil	3
34	Toilet	10



## KESIMPULAN

Administrasi adalah usaha menggunakan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian Sarana dan prasarana dilingkungan sekolah menjadi penunjang tercapainya Pendidikan selama proses belajar dan mengajar. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur merupakan aspek yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat membutuhkan dukungan dari fasilitas dan infrastruktur untuk melancarkan proses pembelajaran. Kualitas lingkungan pendidikan, apakah bersifat positif atau negatif, sangat tergantung pada upaya pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Pentingnya pemeliharaan dan pengelolaan yang efektif dari fasilitas dan infrastruktur tidak dapat dipandang remeh, meskipun masih terdapat beberapa area yang belum sepenuhnya dioptimalkan. (Afriansyah, 2019b)

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi. 12, 241–251.
- Anak, K., & Dasar, S. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. 1, 41–49.
- Annisa, R. K. N., & Afriansyah, H. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana. Jurnal Artikel, 20, 1–6.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI. Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, 11, 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022). PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR. 11, 301–308.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Elbina Saidah Mamla, W. (2021). Tafsir Maudhu’i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam al-Qur’an. At-Thullab, 1(2), 16.
- Ilham Hudi. (2021). Pengaruh Pengetahuan Moral (Moral Knowing) terhadap Prilaku/Perbuatan Moral (Moral Action) pada Siswa SMP Kota Pekanbaru Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6671–6674. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2029%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2029/1788>

- Ilhami, A. F., & Assya'bani, R. (2021). Membentuk Moralitas Integratif Sains Dan Nilai\_Nilai Qurani: Studi Terhadap Strategi Pengajaran Di Mi Integral Al-Ukhuwwah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 3(1), 105–112. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/717>
- Isnaini, M., Bidin, I., Susanto, B. W., & Hudi, I. (2023). Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI / SDIT. 05(04), 11539–11546.
- Isnaini, M., Bidin, I., Wahyu Susanto, B., & Hudi, I. (2023). Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT. *Journal on Education*, 5(4), 11539–11546.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, R. syafitri. (n.d.). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam. 4(3), 1162–1168.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul. 11, 204–226.
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (n.d.). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. 4(1), 1082–1088.
- Sakban, Deprizon, N. (2020). Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *An-Nizom*, 5(3), 190–196. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3761>
- Sakban. (2021a). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement*, 4(1), 1–6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11485>
- Sakban. (2021b). Pengelolaan Guru dalam Rangka Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Secara Optimal (Studi Evaluatif di Madarasah Aliyah Negeri 2 Padang). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 126–134.

- Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari, W. (2023). Korelasi Kedudukan dan Fungsi Sunnah Sebagai Sumber Hukum dengan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. 1(2), 123–135.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR. 12(1), 196–209.
- Wismanto. (n.d.). Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.
- Wismanto. (2021). Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru. 12(1).
- Wismanto Abu Hasan. (2016). Fiqih Ibadah. In *Jurnal Energi Dan Manufaktur* (Vol. 9, Issue 2). Nasya Expanding Manajemen. <https://doi.org/10.22219/.v2i2.4219>
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>